

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya transportasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pergerakan atau perpindahan seseorang atau barang dari satu tempat ke tempat lain untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Transportasi memiliki peranan penting dan strategi untuk mencapai tujuan yaitu dalam pembangunan nasional, sarana untuk memperlancar roda perekonomian, memperkokoh persatuan dan kesatuan dan mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan. Banyak strategi yang telah diusahakan dan diterapkan pemerintah untuk mengatasi kebutuhan akan transportasi diantaranya yaitu *Mass Rapid Transit* (MRT), *Bus Rapid Transit* (BRT), *Light Rail Transit* (LRT), *Monorail*, Toll, E-Parkir dan lainnya.

Semakin tinggi kebutuhan masyarakat akan pergerakan dan perpindahan seseorang atau barang harus diimbangi pemenuhan kebutuhan yang tepat dengan menyediakan strategi, perencanaan dan manajemen dari berbagai aspek transportasi seperti sarana dan prasarana yang secara nyata dapat langsung melayani masyarakat yang tidak hanya sekedar memerlukan penyediaan sarana dan prasarana transportasi massal saja, akan tetapi berkaitan dengan kualitas dari sarana dan prasarana tersebut. Kualitas tersebut yaitu waktu perjalanan dan kenyamanan yang dirasakan penumpang, efisien dan efektif dalam melakukan pergerakan. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan transportasi dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik dan berkualitas agar dapat terselenggara dengan baik.

Salah satu sarana yang dapat dipertimbangkan dalam pemenuhan kebutuhan transportasi masyarakat dari segi kualitas perjalanannya adalah *Light Rail Transit* (LRT). *Light Rail Transit* (LRT) adalah sarana transportasi massal sistem angkutan cepat model Kereta Api Ringan dengan rute sepanjang 23,4 kilometer yang pertama kali dibangun di Palembang,

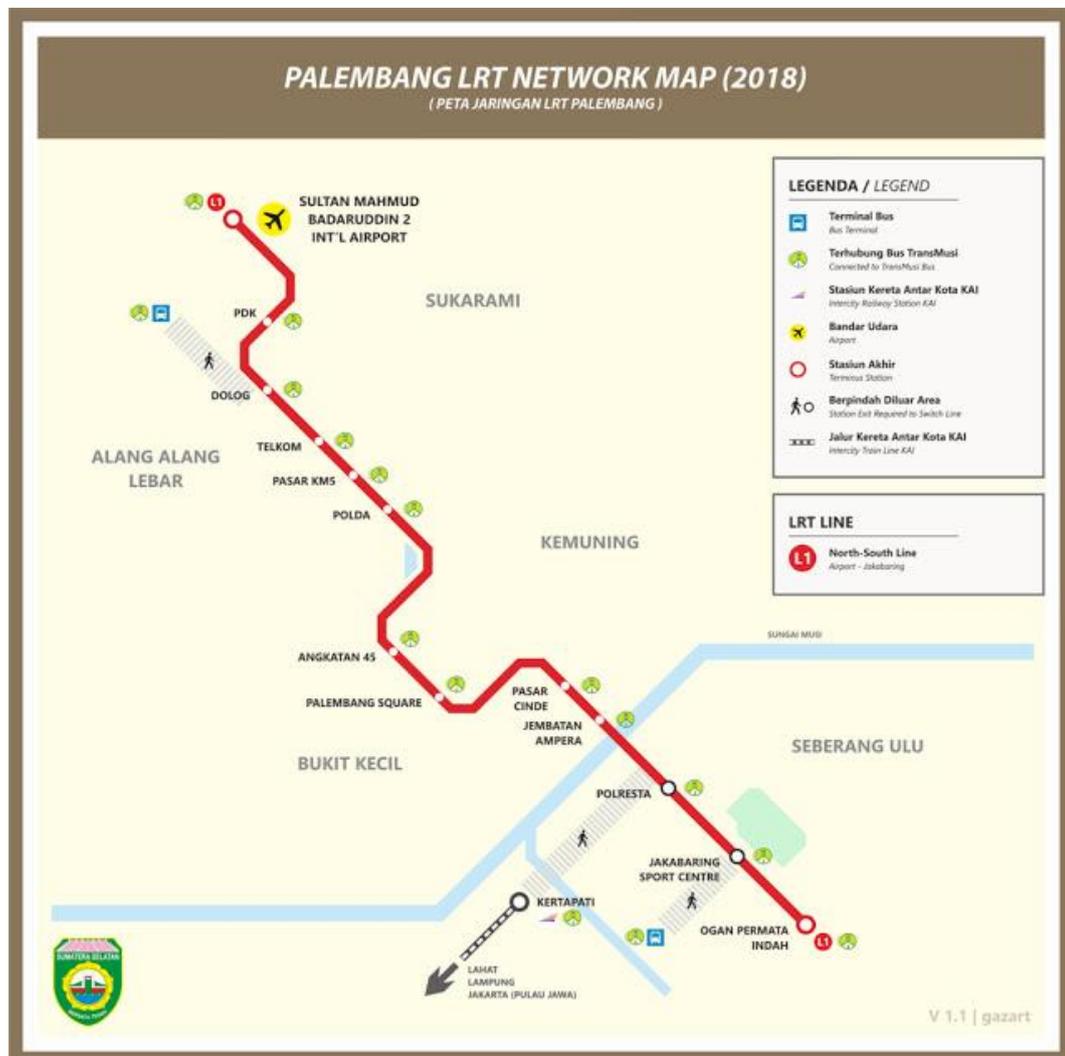
Sumatera Selatan, diresmikan pada tanggal 15 Juli 2018 dan mulai beroperasi tanggal 01 Agustus 2018. LRT menghubungkan Bandara Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II dengan Kompleks Olahraga Jakabaring hingga pada pemberhentian terakhir yaitu DJKA (Ditjen Kereta Api). Jalur LRT juga melintas diatas Sungai Musi dengan bentangan jembatan sepanjang 445 meter bersisian dengan Jembatan Ampera. Pembangunan LRT difungsikan sebagai salah satu sarana transportasi umum massal warga Palembang dan sekitarnya dan untuk menunjang mobilitas penonton dan atlet pada Pesta Olahraga Asia 2018 (*Asian Games 2018*). Kota Palembang adalah salah satu kota besar di Indonesia yang tengah bertumbuh pesat. Keberadaan transportasi umum massal diperlukan sebagai upaya preventif prediksi peningkatan kepadatan lalu lintas di Kota Palembang.

LRT dioperasikan oleh PT. Kereta Api Indonesia Divisi Regional III Palembang. Pemerintah menargetkan jumlah penumpang LRT sebesar 96.000 orang per hari, dengan perkiraan penambahan jumlah penumpang hingga 110.000 orang pada tahun 2030. PT. KAI menetapkan tarif angkut penumpang LRT sebesar Rp. 5.000,- per penumpang dari dan ke stasiun mana saja, kecuali dari dan ke Stasiun Bandara SMB II tarif sebesar Rp. 10.000,- per penumpang. Tarif LRT ini disubsidi pemerintah dengan kisaran Rp. 200-300 milyar setahun sehingga jumlah penumpang yang menaiki LRT dapat menutup biaya operasional.

Permasalahan yang dihadapi transportasi LRT pada saat beroperasi adalah waktu tempuh dan waktu henti yang lama pada stasiun-stasiun dan moda transportasi penghubung antara LRT dengan moda transportasi angkutan umum lainnya. Sehingga perlu dilakukan kajian mengenai kinerja operasional dan kepuasan penumpang pada *Light Rail Transit* (LRT).

Pada analisis kinerja operasional berpedoman pada SK Dirjen Perhubungan Darat No. 687 Tahun 2002 dalam mengkaji waktu tempuh, waktu henti, waktu tunda, *load factor* dan kapasitas lintas. Untuk menganalisis kepentingan/kinerja dan kepuasan penumpang menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) dan nilai *Customer*

Satisfaction Index (CSI) yang menunjukkan kepuasan pengguna secara keseluruhan berdasarkan PM No. 48 Tahun 2015 sebagai tolak ukur kesesuaian pelayanan LRT.



Gambar 1.1 Peta Rute *Light Rail Transit* (LRT) Palembang

Sumber: "LRT Palembang, Jalur Kereta Ringan Modern Pertama Di Ranah Sumatera. *Sumatera Railways*. 19 Sept. 2017.

<<http://sumaterarailways.blogspot.com/2017/09/mengintip-progres-lrt-palembang-kereta.html>>.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana kinerja operasional *Light Rail Transit* (LRT) Koridor Bandara SMB II – DJKA terhadap kebutuhan penumpang di Kota Palembang?
2. Bagaimana kepuasan penumpang terhadap kinerja operasional *Light Rail Transit* (LRT) Koridor Bandara SMB II - DJKA?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kinerja operasional *Light Rail Transit* (LRT) Koridor Bandara SMB II – DJKA yang berpedoman pada SK Dirjen Perhubungan Darat No. 687 Tahun 2002 dalam mengkaji waktu tempuh, waktu henti, waktu tunda, *load factor* dan kapasitas lintas.
2. Mengetahui kepuasan penumpang terhadap kinerja operasional *Light Rail Transit* (LRT) Koridor Bandara SMB II – DJKA.

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kinerja operasional LRT dengan berbagai macam komponen yang berpengaruh terhadap kinerja operasional LRT Koridor Bandara SMB II – DJKA.
2. Mendapatkan hasil analisa mengenai kepuasan penumpang terhadap kinerja operasional *Light Rail Transit* (LRT) Koridor Bandara SMB II – DJKA.

1.4 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Objek studi yang ditinjau adalah *Light Rail Transit* (LRT) Jurusan Bandara – DJKA.
2. Kinerja operasional yang ditinjau berpedoman pada SK Dirjen Perhubungan Darat No. 687 Tahun 2002.

3. Variabel kinerja operasi *Light Rail Transit* (LRT) yang ditinjau adalah waktu tunda aktual, waktu henti aktual, waktu tempuh aktual, jumlah penumpang LRT, *Load factor*, kapasitas lintas dan dimensi trainset LRT.
4. Parameter kepentingan dan kepuasan penumpang ditinjau dari atribut pelayanan *Light Rail Transit* (LRT) Koridor Bandara SMB II – DJKA.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada usulan penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika penulisan.

2) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang kajian literatur yang menjelaskan mengenai teori, temuan, dan penelitian terdahulu yang menjadi acuan untuk melaksanakan penelitian ini.

3) BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode dasar penelitian, lokasi dan objek penelitian, waktu penelitian dan diagram alir penelitian.

4) BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang analisis-analisis dan perhitungan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

5) BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan serta saran berupa rekomendasi.